

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN BUMDESA DI DESA GONDANG KECAMATAN GONDANG KABUPATEN MOJOKERTO

Diana Juni Mulyati¹, Muhammad Yasin²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

email: diana@untag-sby.ac.id¹, yasin@untag-sby.ac.id²

Abstrak

BUMDesa yang merupakan badan usaha yang diharapkan dapat menggerakkan perekonomian desa, BUMDesa juga bertujuan untuk memanfaatkan asset desa yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai tambah atas asset desa dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa. Permasalahan yang dihadapi BUMDes Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto belum ada rencana strategis dalam pendampingan penyusunan rencana pengembangan BUMDesa yang merupakan aspek penting dalam penyusunan rencana BUMDes. Metode dalam pendampingan penyusunan rencana pengembangan BUMDesa dengan merencanakan pengembangan BUMDes dapat dilaksanakan pendampingan pengembangan BUMDes untuk Rencana Strategis BUMDes 5 tahun yang akan datang supaya operasional BUMDes bisa berjalan dan meningkatkan pendapatan BUMDes. Tujuan pendampingan ini adalah untuk menyusun Rencan Strategis BUMDes Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto dalam mengembangkan BUMDes supaya operasional BUMDes bisa berjalan dan meningkatkan pendapatan BUMDes. Dan juga dapat meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat dan memperkuat BUMDes di Desa Gondang sebagai wujud kepedulian tim dalam pengabdian masyarakat dalam menyusun Rencana Strategis BUMDes.

Kata kunci: Pelatihan, Pendampingan, Menyusun Rencana Strategis, Bumdes

Abstract

BUMDesa which is a business entity that is expected to drive the village economy, BUMDesa also aims to utilize village assets that can be used to create added value to village assets and develop digital economic ecosystems in the village. The problem faced by BUMDes of Gondang Village, Gondang District, Mojokerto Regency is that there is no strategic plan in the assistance of preparing the BUMDesa development plan which is an important aspect in preparing the BUMDes plan. The method in assisting the preparation of BUMDesa development plans by planning BUMDes development can be carried out BUMDes development assistance for the BUMDes Strategic Plan for the next 5 years so that BUMDes operations can run and increase BUMDes revenue. The purpose of this assistance is to develop a BUMDes Strategic Plan for Gondang Village, Gondang District, Mojokerto Regency in developing BUMDes so that BUMDes operations can run and increase BUMDes revenue. And also can increase community economic resilience and strengthen BUMDes in Gondang Village as a form of the team's concern in community service in preparing the BUMDes Strategic Plan.

Keywords: Training, Assistance, Developing a Strategic Plan, BUMDes

PENDAHULUAN

Situasi Masyarakat Desa pada umumnya dalam kehidupan bermasyarakat selalu menggunakan pendekatan kekeluargaan dan semangat gotong royong, hal ini tidak jauh berbeda dengan pembangunan di Desa Gondang yang mengalami perkembangan cukup pesat utamanya dibidang ekonomi yaitu dengan semakin beragamnya usaha ekonomi masyarakat khususnya usaha ekonomi produktif. Usaha ekonomi produktif pengolahan makanan ringan antara lain aneka produk olahan singkong menjadi menjadi samiler, jagung menjadi kerupuk jagung, daur ulang sampah, percetakan sablon dan konveksi yang mampu menyerap tenaga kerja para pemuda di Desa Gondang.

Dalam rangka laporan ini, Desa Gondang telah melakukan persiapan sejak 1 tahun yang lalu, mengingat evaluasi pelaksanaan Pembangunan Desa sangat kompleks yaitu keberhasilan pembangunan Desa yang diukur melalui penilaian 8 indikator program, Indikator tambahan dan faktor kesulitan sebagai tolak ukur hasil pembangunan desa dalam kurun waktu tertentu.

Dengan adanya BUMDesa yang merupakan badan usaha yang diharapkan dapat menggerakkan perekonomian desa sesuai dengan PP no 11 tahun 2021. Setiap desa pasti memiliki potensi ekonomi yang dapat dibantu oleh BUMDesa sebagai pengelola. Berdasarkan PP no 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, pengertian BUMDesa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan / atau bersama desa – desa guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktifitas, menyediakan jasa pelayanan, dan / atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDesa terdiri dari BUMDesa dan BUMDesa Bersama. BUMDesa bersama merupakan BUMDesa yang dibentuk secara bersama – sama antara beberapa desa. BUMDesa atau BUMDesa Bersama dibentuk dengan tujuan untuk melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktifitas perekonomian dan potensi Desa. Selain itu, BUMDesa juga bertujuan untuk memanfaatkan asset desa yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai tambah atas asset desa dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa. Pengelolaan BUMDesa dilaksanakan berdasarkan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan yang memiliki prinsip profesional, terbuka dan bertanggung jawab, partisipatif, memprioritaskan, sumber daya local dan berkelanjutan. Dalam proses pembentukan BUMDesa, harus didasarkan pada Musyawarah Desa dan ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Rencana strategis BUMDes merupakan kerangka perencanaan dan penentuan kebijakan, perlu menyusun Rencana Strategis BUMDes (RSB). RSB memiliki beberapa fungsi antara lain: 1). Sebagai kontrak kinerja dan dasar evaluasi kinerja keuangan dan non keuangan. 2). Sebagai bahan untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Bumdes, 3). Sebagai panduan gerak langkah pengelola Bumdes untuk memadukan berbagai sumberdaya yang ada untuk meraih tujuan. Untuk dapat menyusun itu semua maka Penasehat, Pengawas dan Pengelola Bumdes harus duduk bersama dan melakukan analisa dan musyawarah (Suryanto, 2019).

Kendala secara umum yang dihadapi oleh BUM Desa adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi (Herudiansyah, 2021). BUMDes banyak yang tidak memiliki laporan keuangan, sehingga kinerja keuangan tidak dapat dilakukan (Sunardi et al., 2020). Desa tidak memiliki SDM bidang akuntansi, sehingga pengelolaan keuangan desa, perlu mendapat pendampingan dari perguruan tinggi (Yuliansyah dan Rusmianto, 2015). Jumlah desa di Indonesia tahun 2021 sebanyak 84.096 desa, jumlah BUMDes sebanyak 51.134 (Kemendes. 2021), jumlah yang proses badan hukum sebanyak 44.601 bumdes (pengajuan nama 3.150 bumdes; terverifikasi nama 28.483 bumdes; mendaftarkan badan hukum 6.572 bumdes dan terverifikasi dokumen 6.396 bumdes. (Kemendes, 2022), khusus Sumatera Selatan jumlah BUMDes sebanyak 2.403 Bumdes dari jumlah desa 2.406 desa dan yang sedang melakukan pengurusan badan hukum sebanyak 2.042 (pengajuan nama sebanyak 195; verifikasi nama sebanyak 1.523; mendaftarkan badan hukum sebanyak 246 dan terverifikasi dokumen sebanyak 78) (Kemendes, 2022).

Dalam hal ini, BUMDesa juga harus terlebih dahulu mempunyai Komponen yaitu Pendataan, Pembinaan dan Pengembangan, serta Pemingkatan BUMDesa yang berfungsi untuk memastikan perlakuan yang selama ini dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan BUMDesa tetapi belum terfasilitasi dengan baik. Komponen ke tiga adalah Modal dan Aset BUMDesa yang berarti adanya kejelasan terkait barang selain tanah dan bangunan yang menjadi asset BUMDesa. Komponen terakhir adalah adanya organisasi BUMDesa. BUMDesa memiliki struktur organisasi yang terpisah dari Pemerintah Desa. Struktur organisasi BUMDesa terdiri dari Musyawarah Desa, Penasihat, Pelaksana Operasional dan Pengawas di mana masing – masing bagian memiliki tugas dan fungsi tersendiri.

Permasalahan yang dihadapi BUMDes Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto belum ada rencana strategis dalam pendampingan penyusunan rencana pengembangan BUMDesa yang merupakan aspek penting dalam penyusunan rencana BUMDes adalah:

1. BUMDes Merencanakan Pengembangan supaya bisa berkelanjutan bagi kepentingan masyarakat
2. BUMDes merencanakan setiap unit usaha untuk menggunakan media sosial untuk pemasaran produk.
3. BUMDes merencanakan keunggulan usahanya agar bisa berkelanjutan
4. BUMDes merencanakan untuk menambah unit-unit usahanya supaya bisa dimanfaatkan masyarakat Desa Gondang

Solusi yang Ditawarkan

Solusi dalam pendampingan penyusunan rencana pengembangan BUMDesa di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto adalah:

1. Rencana Strategis Pengembangan BUMDes
Agar pengembangan BUMDes Desa Gondang bisa menjadi wadah IKM dan menjadi contoh BUMDes lainnya.
2. Rencana Strategis setiap unit usaha untuk menggunakan media sosial untuk pemasaran produk.
Dengan adanya pemanfaatan media sosial maka pemasaran produk semakin luas dan besar supaya pendapatan bisa bertambah.
3. Rencana Strategis Keunggulan Usaha BUMDes.
Keunggulan BUMDes Desa Gondang yang berupa Batik Gondang menjadi keunggulan tersendiri bagi Desa Gondang.
4. Rencana Strategis menambah unit-unit Usaha BUMDes.
Penambahan Unit-unit usaha supaya bisa dimanfaatkan masyarakat Desa Gondang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan BUMDes

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai implementasi Dharma ke-3 dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang merupakan program institusi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNTAG Surabaya dengan bidang pendampingan penyusunan rencana pengembangan BUMDesa di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Metode pelatihan yang oleh Tim Dra. Hj. Diana Juni Mulyati MM., Dr. Muhammad Yasin, SE., MM., dan mahasiswa Faris Helmi Yahya dan Fitri Nur Alifa dalam pendampingan penyusunan rencana pengembangan BUMDesa dengan merencanakan pengembangan BUMDes dapat dilaksanakan pendampingan pengembangan BUMDes untuk Rencana Strategis BUMDes 5 tahun yang akan datang supaya operasional BUMDes bisa berjalan dan meningkatkan pendapatan BUMDes.

Tujuan pendampingan ini adalah untuk menyusun Rencan Strategis BUMDes Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto dalam mengembangkan BUMDes supaya operasional BUMDes bisa berjalan dan meningkatkan pendapatan BUMDes. Dan juga dapat meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat dan memperkuat BUMDes di Desa Gondang sebagai wujud kepedulian tim dalam pengabdian masyarakat dalam menyusun Rencana Strategis BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi pada kegiatan ini menunjukkan bahwa pengurus BUMDes tidak pernah melakukan penilaian kinerja pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan penasehat dan pengawas BUMDes tidak pernah meminta laporan kinerja BUMDes. Sementara dalam membuka BUMDes dilakukan studi kelayakan sangat diperlukan (Umar, 2009) namun pengurus BUMDes belum memahaminya, sehingga tidak mengetahui adanya tantangan, peluang, potensi, dan prospek usaha yang ada.

Berdasarkan kasus yang terjadi BUMDes pada kegiatan ini maka sangat diperlukan pendampingan dalam kinerja dan evaluasi BUMDes agar dimasa datang BUMDes dapat menghasikan kegiatan yang menguntungkan masyarakat. Dalam menyusun rencana kerja pengurus BUM Desa harus menyusun matrik rencana kerja yang akan dilakukan 1 (satu) tahun mendatang, serta membuat berbagai proyeksi atau prediksi tentang laba yang akan dicapai, neraca yang akan ditargetkan serta laporan arus kas, agar BUM Desa dapat memenuhi kewajibannya. Investasi juga perlu dilakukan apabila BUM Desa memiliki dana yang tidak dipergunakan, serta atau menghitung rasio rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengukur kesehatan BUM Desa.

Ternyata dalam praktinya dari 5 BUM Desa ini belum melakukan rencana program kerja secara tertulis dan berkesinambungan. Minimnya kerjasama yang dilakukan oleh BUMDes juga menjadi salah satu penghambat perkembangan BUMDes di 5 Desa ini, Pengurus BUMDes belum memahami manfaat dan pentingnya kerjasama baik yang berhubungan dengan usaha maupun non usaha, sehingga ini juga dijelaskan pada saat kegiatan, misalnya kerjasama dengan BRI untuk menerima pembayaran listrik, kerjasama dengan SAMSAT untuk membantu pembayaran pajak kendaraan bermotor, dan lainnya yang perlu digali terus melalui musyawarah desa., serta kerjasama non usaha dengan perguruan tinggi.

Hasil Pendampingan

Sebagai bentuk kepedulian Dosen Untag Surabaya memberikan pelatihan dan pendampingan dalam Rencana pengembangan BUMDesa di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto berupa:

1. Meningkatnya keterampilan anggota BUMDes dalam menyusun Rencana Strategis BUMDes.
2. Dapat melakukan Pengembangan BUMDes dengan mengadopsi BUMDes yang sudah mandiri
3. Meningkatnya jumlah Unit-unit Usaha BUMDes .
4. Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Gondang yang bergabung dengan BUMDes.
5. Peningkatan kesadaran masyarakat Desa Gondang tentang pentingnya BUMDes untuk kesejahteraan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pelatihan penyusunan rencana pengembangan BUMDesa di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto dalam rangka penguatan dan ketahanan ekonomi masyarakat Desa Gondang merupakan suatu upaya yang penting untuk meningkatkan Unit-unit Usaha BUMDes, serta meningkatkan daya saing usaha yang dijalankan oleh BUMDes dan masyarakat Desa Gondang. Oleh karena itu Penyusunan Rencana Strategis BUMDes dapat terlaksana, dengan beberapa asumsi keterbatasan data dan informasi, sehingga perlu ada pengarsipan dokumen-dokumen BUMDes yang baik, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi BUMDes dan selanjutnya disampaikan dalam musyawarah desa untuk mendapatkan persetujuan.

SARAN

Saran yang di sampaikan adalah :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berpihak kepada masyarakat dengan sasaran atau mitra yang sangat membutuhkan harus tetap dilaksanakan sebagai program kegiatan yang berkesinambungan.
2. Memberikan dukungan sosial yang tepat seperti memberikan bimbingan dalam hal manajemen usaha dan pengembangan keterampilan bagi BUMDes.
3. Membuat kerja sama dengan pihak terkait seperti pemerintah, perguruan tinggi, dan pengusaha agar dapat saling membantu dan memberikan dukungan yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Herudiansyah, G., Sahri, Y., Hasanah, T., Andayani, M., dan Nugraha, R. (2021). Pendampingan Manajemen Tata Kelola Bumdes dan UMKM Desa Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. *Jurnal Suluh Abdi*. 3 (2). 113-118. <https://doi.org/10.32502/suluhabdi.v3i2.3976>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021.Tentang Pendaftaran, Pendataan dan Peningkatan, Pembinaan Dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama.
- Suryanto, R. (2019). *Modul Penyusunan Rencana Strategis Bumdes*. Yogyakarta: UAI Press.
- Sunardi, Isnaini, D.m dan Apriyanto (2020). Potret Bumdes Kecamatan Air Sugihan dan kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, *Jurnal Martabe*, 3(1). 73-80. [http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v3i1.73-80.](http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v3i1.73-80)
- Umar, H. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis- Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif*, Edisi 3. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utam.
- Yuliansyah dan Rusmianto. (2015). *Akuntansi Desa*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.